

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan per kapita penduduk Indonesia, meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. Salah satu usaha penyedia protein hewani adalah peternakan. Peternakan merupakan sub sektor pertanian yang memiliki peran cukup penting dalam mencukupi kebutuhan protein hewani penduduk Indonesia dan memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Salah satunya adalah usaha ayam broiler komersial yang mana DOC (*Day Old Chick*) yang dipelihara diperoleh dari hasil penetasan telur ayam broiler *parent stock* ((Firdausya dkk. 2022).

Usaha broiler *parent stock* menyediakan telur tetas yang akan menghasilkan ayam broiler *final stock* yang akan dibudidayakan oleh peternak komersil yang mempunyai peluang cukup besar di sektor peternakan, karena ditinjau dari konsumen daging ayam broiler yang tinggi akan permintaan pasar dan sudah menembus pasar global atau ekspor ke beberapa negara tetangga, sehingga sangat dibutuhkan perusahaan pembibitan atau indukan ayam broiler komersil. Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia menjadi peluang yang cukup baik untuk perusahaan pembibitan, karena tanpa adanya produksi DOC dari perusahaan pembibitan, maka peternak komersil akan sulit menjalankan usahanya (Sari dan Herdiyana, 2017).

Perusahaan pembibitan selalu berusaha menghasilkan telur yang fertil atau dengan fertilitas dan daya tetas yang tinggi untuk mendapatkan bibit ayam broiler *final stock* yang sehat, cepat tumbuh dan memiliki produktivitas yang unggul. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (*breeding farm*) yang memiliki prinsip manajemen pembibitan yang benar (Sari dan Herdiyana, 2017). Tingkat keberhasilan dalam usaha pembibitan atau *breeding* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan, manajemen lingkungan dan perkandangan yang baik serta yang tidak kalah pentingnya adalah manajemen ayam jantan agar telur yang dihasilkan

merupakan telur hasil pembuahan antara sperma dan ovarium sehingga telur yang dihasilkan merupakan telur fertil dan dapat ditetaskan menjadi DOC ayam broiler. Sehingga, adanya *treatment* atau perlakuan khusus untuk pejantan agar kualitas sperma dan kondisi fisiknya tetap baik saat mengawini betina.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga terampil dan siap kerja terutama di bidang peternakan. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember memiliki program Magang Industri yang wajib dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pelajaran yang mungkin belum pernah didapat di kampus dan pengalaman kerja di lapangan secara langsung yang sesungguhnya secara teori dan secara praktik, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian khususnya di bidang peternakan.

PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, khususnya dalam pemeliharaan ayam broiler *parent stock* yang menghasilkan broiler *final stock*. PT Janu Putra Sejahtera memelihara ayam broiler *parent stock* mulai dari DOC hingga produksi sampai dengan afkir.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan di PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul Yogyakarta.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai manajemen pemeliharaan dan Kesehatan terutama fase *laying* di PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul Yogyakarta.
3. Meningkatkan keterampilan dan melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama antar instansi dan perguruan tinggi.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler *parent stock* terutama fase *laying*.
2. Mahasiswa dapat memahami sistem perkandangan pada ayam broiler *parent stock* terutama fase *laying*.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan air minum ayam broiler *parent stock* terutama fase *laying*.
4. Mahasiswa dapat memahami manajemen khusus atau *treatment* ayam jantan broiler *parent stock* terutama fase *laying*.
5. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan dan pencegahan atau pengendalian penyakit ayam broiler *parent stock* terutama fase *laying*.
6. Mahasiswa dapat memahami manajemen pencahayaan ayam broiler *parent stock* terutama fase *laying*.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler *parent stock*.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha broiler *parent stock*.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

## 1.3 Lokasi Dan Waktu

Magang yang telah dilakukan berlokasi di PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi di Dusun Rejosari, Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul, 55891 D.I Yogyakarta. Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT Janu Putra Sejahtera Kabupaten Gunungkidul selama 2 bulan dimulai pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 30 September 2022.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan metode pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan Magang ini adalah

##### **1. Metode Observasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi Magang untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dengan metode ini dapat mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan dan fungsinya, proses pemeliharaan, proses produksi, dsb.

##### **2. Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau dengan pihak pembimbing lapang. Penggunaan metode wawancara ini akan mendapatkan data penguat atau pembanding dengan data hasil observasi yang telah dilakukan mengenai perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, proses pemeliharaan, dsb.

##### **3. Metode Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar baik berupa foto maupun video yang berhubungan dengan objek penelitian atau pengamatan.

